



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Juli 2010

Halaman: 10

Media Massa : Republika Hari : Sabtu Tanggal : 24 Juli 2010 Halaman : 10

Pemkot Gulirkan Segoro Amarto

Yulianingsih
Pemkot siapkan dana Rp 1,5 miliar untuk pengentasan kemiskinan.

YOGYAKARTA — Setelah Segoro (*sepeda kanggo sekolah lan ngambut gawe*, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun 2010 ini kembali memunculkan gerakan berbasis masyarakat bernama *segoro amarto* (*semangat gotong royong agawe majuning ngayogyakarta*).

Gerakan berbasis masyarakat ini dimunculkan oleh Pemkot untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta secara bersama-sama.

Wali Kota Herry Zudianto mengatakan, konsep dasar gerakan *segoro amarto* adalah pengentasan kemiskinan yang dilakukan secara bersama-sama oleh instansi bersama-sama dengan masyarakat.

"Intinya adalah gerakan percepatan pengentasan kemiskinan yang lebih cepat dibanding pengentasan kemiskinan lainnya, karena gerakan ini dilakukan bersama-sama oleh seluruh instansi secara serempak dan terpadu," tandasnya di Balai Kota, Jumat (23/7).

Untuk tahap awal, gerakan ini akan dilakukan di tiga kelurahan percontohan, yaitu Tegallampung, Krikak dan Soroentan. Gerakan tersebut akan dilakukan selama dua tahun berturut-turut. Gerakan ini kata Herry, akan diluncurkan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2010 mendatang.

Saat ini pihaknya masih terus mematangkan konsep gerakan tersebut. Dana yang dibutuhkan untuk gerakan pengentasan kemiskinan secara serempak itu diperkirakan melampaui Rp 1,5 miliar. Dana sebanyak itu akan diperoleh dari APBD Provinsi DIY Rp 1 miliar dan Rp 500 juta dari APBD Kota Yogyakarta.

Tiga nilai pokok
 Sementara itu Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, gerakan ini bertumpu pada tiga nilai pokok yang ada di tengah masyarakat yaitu kepedulian sosial, gotong royong dan kemandirian dengan tujuan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Diaikannya titik berat dari gerakan tersebut adalah dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat dan seluruh instansi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Peran Pemkot dalam gerakan tersebut adalah memberikan stimulan kepada masyarakat baik gerakannya itu sendiri maupun stimulan dana.

"Yang berada di ujung tombak dan terlibat langsung dalam gerakan ini justru masyarakat. Semua program diajukan dan didasarkan atas kepentingan dan kebutuhan masyarakat," tandasnya.

Basis gerakan tersebut, lanjut Aman, adalah masyarakat di tiap rukun warga (RW), yang kemudian disebut *paseduluran* agar lebih berkesan memasyarakat dan tidak hanya bertumpu pada bantuan dana dari pemerintah. Di dalam *paseduluran* itu, tidak hanya diisi oleh masyarakat miskin saja, namun juga dari seluruh kalangan masyarakat yang ada di wilayah, seperti pengusaha atau kaum intelektual.

Proyek pengentasan kemiskinan melalui gerakan *segoro amarto* itu dipresentasikan di hadapan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat berkunjung ke Balai Kota Yogyakarta dalam acara sinkronisasi pembangunan. Sultan menyambut baik program tersebut.

Hanya saja Sultan berharap peran serta masyarakat harus diberikan porsi yang lebih besar dalam gerakan itu. "Kita lihat bagaimana perkembangannya program ini di tiga kelurahan nanti," papar Sultan.

Jika gerakan tersebut terbukti mampu mengentaskan kemiskinan secara optimal dan lebih cepat maka tidak menutup kemungkinan jika gerakan itu dikembangkan di wilayah lain di Provinsi DIY.

Menurut Sultan pemerintah sangat komitmen untuk mengatasi kemiskinan, oleh sebab itu berbagai program yang muaranya pada pengangkatan kesejahteraan masyarakat menjadi prioritas.

■ ed: herra

Tid

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. <u>Din. Sosnakertrans</u>
2. <u>Bappeda</u>
3.
4.
5.

✓ Positif
 ✓ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 10 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005